

DAFTAR PUSTAKA

1. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007
2. Asmadi. Dasar-dasar keperawatan. Jakarta: EGC; 2008..
3. Klinik Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan. Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi. Bakti Husada; 2006.
4. WHO. A Global brief on hypertension silent killer global public health crisis in WHO. WHO, editor. Sweetzerland: WHO Press; 2013.
5. Tooy R. Gambaran Tekanan Darah Pada Remaja Obesitas di Kabupaten Minahasa. e-Biomedik. 2013;1(2):951-5
6. Darmawan ES. Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Siswa SMA Di Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;
7. Katona É, Zrínyi M, Komonyi É, Lengyel S, Paragh G, Zatik J, et al. Factors influencing adolescent blood pressure: The debrecen hypertension study. Kidney Blood Press Res. 2011;34(3):188-95.
8. Balitbangkes RI. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007. 2009.
9. Dewi RA. Analisis Faktor Resiko Hipertensi Pada Remaja di Indonesia Tahun 2007 (Analisis Data Riskesdas 2007). 2012;
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P). 2016..
11. Rohaendi. Treatment of Hight Blood Preassure. Jakarta: Gramedia Pustaka
12. Saing JH. Hipertensi pada Remaja. Sari Pediatri. 2005;6(4):159-65.
13. WHO. obesity and overweight. WHO Press; 2017.
14. Wahyu GG. Obesitas Pada Anak. Jakarta: PT. Bentang Pustaka; 2009.
15. WHO. Childhood overweight and obesity [Internet]. Available from: <http://www.who.int/topics/childhood> overweight and obesity/en/. 2015.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: DKK Kota Padang; 2016.

17. Supariasa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2011.
18. Kemenkes R.I. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kemenkes RI; 2010.
19. Ambarita K, Ramayani OR, Lubis M, Ilmiati I, Ramayati R. Rasiotekanan darah terhadap tinggi badan dalam diagnosis hipertensi pada remaja. *J Med Sch*. 2017;50:103–6.
20. Batara D, Bodhi W, Kepel BJ. Hubungan Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan tekanan darah pada remaja di Kota Bitung. *e-Biomedik (eBm)*. 2016;4(1):0–5.
21. Ubro Irene dkk. *Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. PhD Propos. 2015;1.
22. Marlina Y. Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah Pada Pelajar SMA di Kota Pekanbaru. *J Gizi Klin Indones*. 2016;12(4):160–6..
23. Lukmanto J, Kristanti M, Perhotelan M, Petra UK. Pengetahuan Gizi dan Perilaku Makan Remaja di SMP Gloria 1 Surabaya. *J Gizi Klin Indones*. 2013;
24. Lutfiana AF. Asupan tinggi natrium dan berat badan lahir sebagai faktor risiko kejadian hipertensi obesitas pada remaja awal. *J Gizi Klin Indones*. 2012;1–28.
25. Almatsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Media Pustaka; 2009.
26. Eka PS. Hubungan Rasio Lingkar Pinggang - Panggul dan Asupan Natrium dari Western Fast Food dengan Tekanan Darah Remaja di SMAN 4 Semarang Tahun 2010. *J Kesehat Masy*. 2010;1–23.
27. Salam M. Risiko Faktor Hereditas, Obesitas Dan Asupan Natrium Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Remaja Awal. *Jurnal Promkes*. 2009;
28. Kurniawan A. *Gizi Seimbang untuk Mencegah Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Depkes RI; 2002.
29. Yogiantoro. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam: Hipertensi Esensial*. Jakarta: FKUI; 2006.
30. Joint G CN. *Analisis JNC-7: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi*. CDK. 2016;1:9-54.
31. Potter & Perry. *Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Jakarta: EGC. 7th ed. Jakarta: EGC; 2010.

32. Triyanto E. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
33. Muhlisin A, Laksono RA. Kekambuhan Penderita Hipertensi. Pros Semin Ilm Nas Kesehat. 2013;42-8
34. Sugiyono A. Mayo Clinic Hipertensi, Mengatasi Tekanan Darah Tinggi. Jakarta: PT. Intisari Mediatama; 2007.
35. National High Blood Pressure Education Program (NHBPEP) Working Group on Children and Adolescents. The Fourth Report on Diagnosis, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure in Children and Adolescents. Pediatrics. 2004; 114:555-76.
36. Soetjaningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2004.
37. Narendra. Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. 1st ed. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
38. Kurnianingtyas BF dkk. Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Pada Siswa SMA di Kota Semarang Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5(April).
39. Hollil M. Penilaian Status Gizi (Dilengkapi Proses Asuhan Terstandar). Jakarta: EGC; 2014.
40. WHO. Development of a WHO Growth reference for School-Aged Children and Adolescent. WHO. 2007.
41. CDC. Growth chart 2000 [Internet]. Available from: <http://www.cdc.gov> 2011.
42. Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013. Tabel Angka Kecukupan Gizi bagi Orang Indonesia. Permenkes RI, editor. 2013.
43. Jenifer Andalangi SMW, Adrian Umboh. Hubungan Status Gizi dengan Tekanan Darah pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Bitung. jurnal e- Biomedik (eBM). 2013;1(1):387-90.
44. Novianingsih. Hubungan Antara Beberapa Indikator Status Gizi dengan Tekanan Darah Pada Remaja. J Nutr Coll. 2012;1:169-75.
45. Sindu Nugroho Mukti EAM. Hubungan Aktivitas Fisik dan Asupan Energi Terhadap Tekanan Darah dan Glukosa Darah pada Mahasiswa Surabaya: Universitas Diponegoro; 2014.
46. He FJ MN, MacGregor GA. Salt And Blood Pressure in Children and Adolescent. Journal of Human Hypertension. 2007:1-8.

47. Farid DA IM. Hubungan Antara Asupan Natrium, Kalium, Kalsium, dan Serat dengan Tekanan Darah pada Remaja. Program Studi ilmu Gizi. 2010.
48. Rivanly Poli JNA, Ivonny M. Sapulete. Hubungan Kadar Natrium dengan Tekanan Darah pada Remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolang Mangandow Utara. Jurnal e- Biomedik (eBM). 2016;4(2)
49. Farabi AF, Afriwardi, Revilla G. Hubungan Kebiasaan Meropkok dengan Tekanan Darah pada Siswa SMKN 1 Padang. Jurnal FK Unand.2017;6(2)
50. Febby H. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. J Kesehatan. 2012;
51. Kalangi JA, Umboh A, Vivekenanda P. Hubungan Faktor Genetik dengan Tekanan Darah Pada Remaja. J e-Clinic. 2015;3(April):3-7.
52. Dahlan MS. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
53. The IPAQ Group. International Physical Activity Questionnaire. IPAQ Website [Internet]. 2015; Available from: <https://sites.google.com/site/theipaq/home> 2015.
54. Lipoeto NI, Geok Lin K, Angeles-Agdeppa I. Food Consumption Patterns and Nutrition Transition in South-East Asia. Asia Pacific Journal Clinic Nutrition. 2013;16(9):1637-43.
55. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. 1, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
56. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta : Trans Info Media ; 2012.

